

SOSIALISASI DISIPLIN BERLALU LINTAS PADA SISWA SMA/SMK

Kholidia Ayunaning¹, Avisha Gita P², Adinda Audina Z³

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Gresik^{1,2,3}
Email Korespondensi: kholidia.ayu@umg.ac.id

Received 20 Mei 2022, Revised 23 November 2022, Accepted 12 Desember 2022

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas menempati peringkat pertama penyebab kematian di Indonesia. Penyebab terjadinya kecelakaan adalah masalah ketidakdisiplinan pengendara dalam berkendara yang diawali dari perilaku pelanggaran tata tertib berlalu lintas dan kebanyakan korbannya adalah mereka yang masih berusia produktif atau dari kalangan pelajar. Sehingga pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan standar keselamatan dalam berkendara dan pengenalan rambu-rambu lalu lintas pada sekolah SMA Sejahtera Surabaya yang 75% telah mengendarai kendaraan bermotor sendiri. Dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek diberikan dalam penyajian materi. Hasil dari sosialisasi disiplin berlalu lintas ini diperoleh nilai kepuasan 65% dengan skala penilaian baik untuk fasilitator, 60% untuk fasilitas dan 60% untuk pemateri serta 65% untuk materi yang diberikan. Saran untuk sosialisasi kedepannya bisa diselenggarakan dengan durasi yang lebih lama, tambahan alat peraga dan peserta mendapatkan buku panduan.

Kata Kunci: sosialisasi, siswa, lalu lintas, berkendara, jalan raya

ABSTRACT

Traffic accidents are the first cause of death in Indonesia. The cause of the accident is the driver's indiscipline in driving, which begins with the behavior of violating traffic rules and most of the victims are those who are of productive age or from among students. This community service aims to socialize safety standards in driving and the introduction of traffic signs at the Sejahtera Surabaya High School, 75% of which have driven their own motorized vehicles. With the lecture method, question and answer, demonstration and practice are given in the presentation of the material. The results of this traffic discipline socialization obtained a satisfaction value of 65% with a good rating scale for facilitators, 60% for facilities and 60% for presenters and 65% for the material provided. Suggestions for future socialization can be held with a longer duration, additional props and participants get a guide book.

Keywords : socialization, students, traffic, driving, highway

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia banyak merenggut korban jiwa, khususnya pengendara roda dua. Faktor-faktor terjadinya kecelakaan adalah pengemudi (pengendara/manusia), lalu lintas, kendaraan, jalan dan lingkungan. Sedangkan pengemudi (pengendara/manusia) merupakan faktor utama terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya, khususnya pada usia-usia produktif atau kalangan pelajar SMA/SMK, dikarenakan

ketidaktahuan akan arti dari rambu-rambu lalu lintas, tata tertib lalu lintas dan ketidakdisiplinan dalam berkendara di jalan raya.

Agar mengurangi kecelakaan lalu lintas yang terjadi, khususnya di kalangan pelajar SMA/SMK. Penyuluhan atau sosialisasi mengenai rambu-rambu lalu lintas dan *safety riding* pada kalangan pelajar SMA/SMK perlu dilakukan. Penyuluhan atau sosialisasi bertujuan agar pengendara lebih memahami tata cara berkendara yang baik dan benar, mengerti tata tertib lalu lintas, mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dan mengetahui rambu-rambu lalu lintas.

Menanggapi masalah tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan UMG dalam bentuk Sosialisasi Disiplin Berlalu Lintas Pada Siswa SMA/SMK. SMA yang menjadi mitra dalam sosialisasi disiplin berlalu lintas yang diadakan yaitu SMA Sejahtera Surabaya. Sosialisasi diadakan di SMA Sejahtera Surabaya dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19 dengan jumlah peserta sebanyak 20 siswa. Peserta dipilih dengan dasar siswa/i tersebut telah mengendarai kendaraan bermotor roda dua. Sosialisasi disiplin berlalu lintas ini bertujuan untuk :

1. Mengurangi angka kecelakaan lalu lintas pada usia produktif atau kalangan remaja.
2. Mengenalkan rambu-rambu lalu lintas.
3. Memberitahukan tata cara mengendarai kendaraan bermotor yang baik dan benar.

Pada sosialisasi disiplin berlalu lintas, peserta dapat memahami jenis-jenis dan maksud dari rambu-rambu lalu lintas dan tertib berlalu lintas. Peserta diajarkan dengan praktek langsung mengenai pengenalan rambu-rambu lalu lintas, tata tertib berlalu lintas dan tata cara mengendarai kendaraan bermotor dengan baik dan benar. Agar dapat dipraktikkan langsung pada saat peserta mengendarai kendaraan bermotor di jalan raya

METODE

Metoda dan tahapan di dalam pelaksanaan pengabdian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Kunjungan ke SMA Sejahtera sebagai langkah survey dan observasi agar pelatihan ini sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa SMA. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal oleh tim pelaksanaan sesuai dengan identifikasi permasalahan dan sasaran yang ingin dicapai.
2. Realisasi Kegiatan
Kegiatan pelatihan diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 9 April 2022. Kegiatan dilaksanakan di Ruang rapat dan halaman SMA Sejahtera Surabaya. Materi sosialisasi berisi tentang pengenalan rambu lalu lintas, faktor penyebab kecelakaan, tata cara berkendara yang benar dan *safety riding*.
3. Metode yang digunakan
Metode yang digunakan pada sosialisasi ini yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek.
Metode ceramah dan tanya jawab diberikan saat penyajian materi tentang sosialisasi disiplin berlalu lintas dengan bantuan slide powerpoint.



Gambar 1. Aktivitas menyajikan materi sosialisasi disiplin berlalu lintas

HASIL DAN PEMBAHASAN

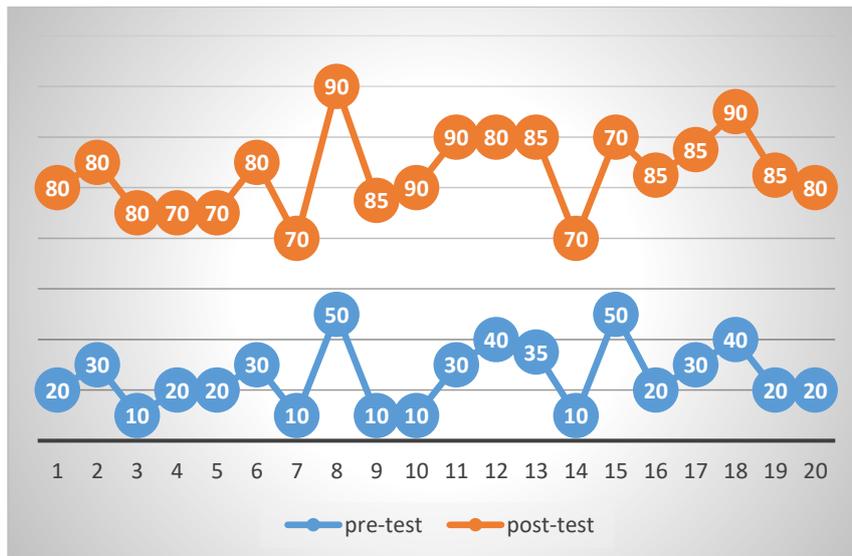
Evaluasi dilakukan guna mengetahui hasil yang diperoleh dari sebuah kegiatan. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan sosialisasi selesai.

1. Evaluasi kehadiran

Banyaknya siswa yang mengikuti sosialisasi yaitu 20 siswa dari SMA Sejahtera Surabaya. Semua peserta mengikuti pelatihan dari jam 13.00 s/d 16.30 WIB pada hari Sabtu, 09 April 2022. Walaupun kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, semua peserta tetap bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan, terdapat siswa yang tanpa bertanya sudah bisa mengerti maksud dari rambu-rambu lalu lintas yang ditunjukkan.

2. Evaluasi akhir kegiatan

Kegiatan sosialisasi disiplin berlalu lintas ini, peserta diberikan soal dan waktu untuk mengerjakan soal *pre-test* sebelum memulai kegiatan dan soal *post-test* setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Berdasarkan dari hasil soal *pre-test* dan *post-test* didapat hasil yang signifikan. Sebelum mengikuti pelatihan, peserta sosialisasi masih belum mendapatkan gambaran mengenai disiplin berlalu lintas. Namun, setelah mengikuti sosialisasi disiplin berlalu lintas didapat hasil *post-test* peserta mengalami peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan praktek. Gambar 2. menunjukkan peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* dari peserta sosialisasi.



Gambar 2. Nilai *pre-test* dan *post-test*

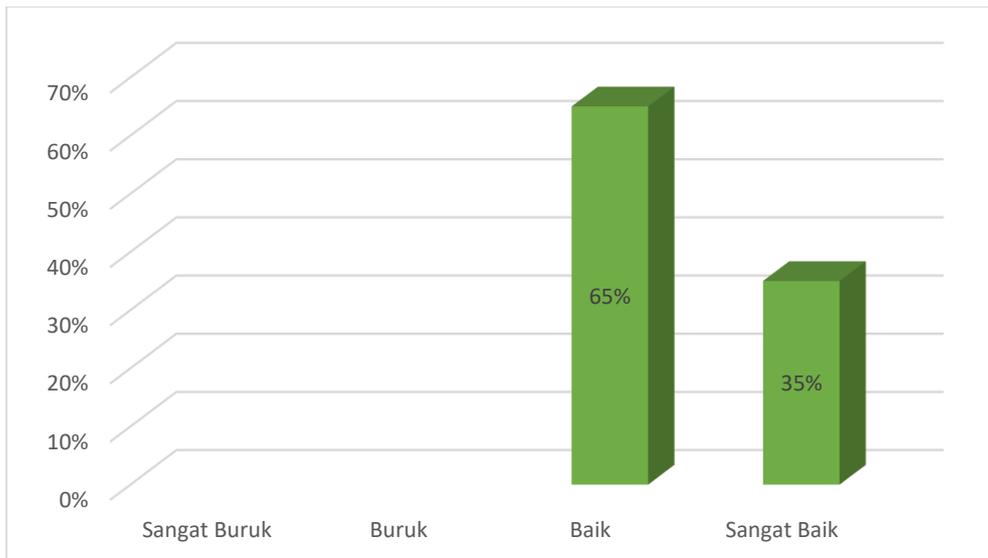
3. Evaluasi kepuasan peserta

Guna mengetahui tingkat kepuasan peserta sosialisasi disiplin berlalu lintas, peneliti menggunakan metode Krikpatrick Level 1 yang menjadi bahan survei yaitu Fasilitator, Fasilitas, Pemateri dan Materi (F2PM). Fasilitator dalam kegiatan sosialisasi disiplin berlalu lintas ini adalah panitia yang mengurus kegiatan dari sebelum, selama dan setelah kegiatan berlangsung. Fasilitas adalah bahan yang dibutuhkan peserta pada saat kegiatan seperti soal *pre-test*, *post-test*, dan kelengkapan *safety riding*. Pemateri merupakan orang yang memberikan materi kepada peserta sosialisasi karena wawasan dan pengalaman yang memadai untuk menyampaikan materi kepada peserta sosialisasi. Materi merupakan bahan ajar yang harus disampaikan pada peserta sosialisasi.

Tabel 1. Skala angka evaluasi

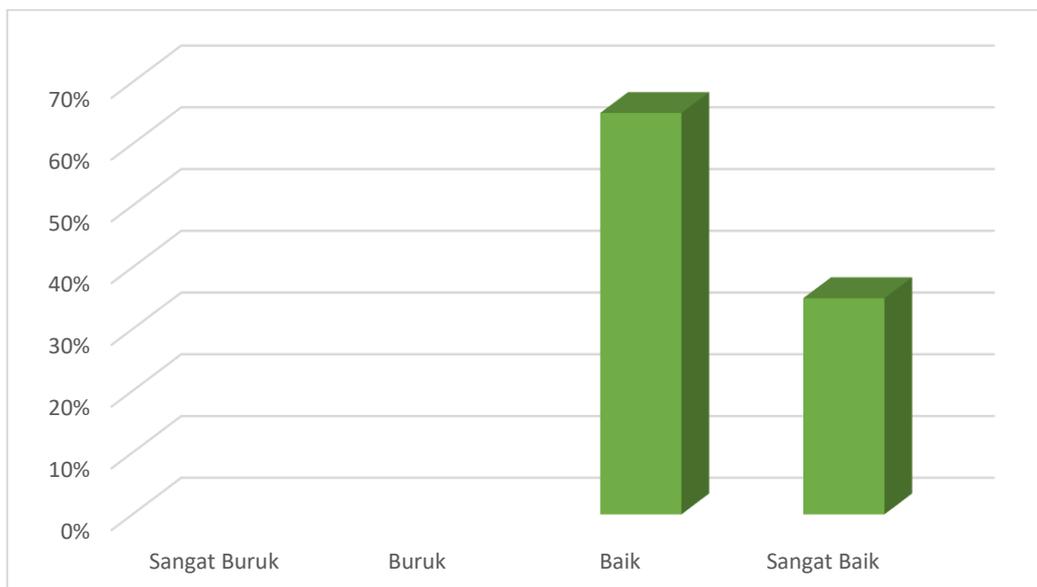
Skala angka	Keterangan
1	Sangat buruk
2	Buruk
3	Baik
4	Sangat Baik

Hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi pada fasilitator dapat dilihat pada diagram batang gambar 3. Dimana pada gambar 3 menunjukkan nilai yang baik pada 65% dan nilai sangat baik pada 35% dari peserta yang datang. Alasan dari peserta memberikan nilai baik dan sangat baik adalah perhatian, ramah dan sopan. Adapun saran yang diberikan peserta kepada fasilitator yaitu jangan terburu-buru memberi penjelasan dalam pendampingan.



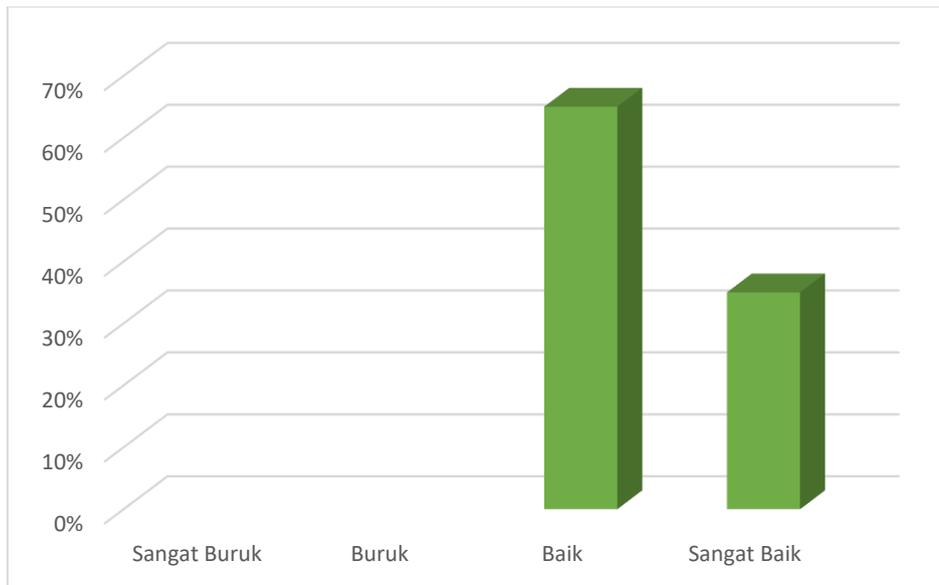
Gambar 3. Kepuasan peserta terhadap fasilitator

Hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi pada fasilitas dapat dilihat pada diagram batang gambar 4. Dimana pada gambar 4 menunjukkan nilai yang baik pada 60% dan nilai yang sangat baik pada 40% dari peserta yang datang. Alasan dari peserta memberikan nilai baik dan sangat baik adalah ruangan yang nyaman, bersih, rapid an disediakan kendaraan dan kelengkapan *safety riding*. Adapun saran yang diberikan peserta kepada fasilitator yaitu diharapkan kedepannya semua peserta dapat mencoba praktek *safety riding*.



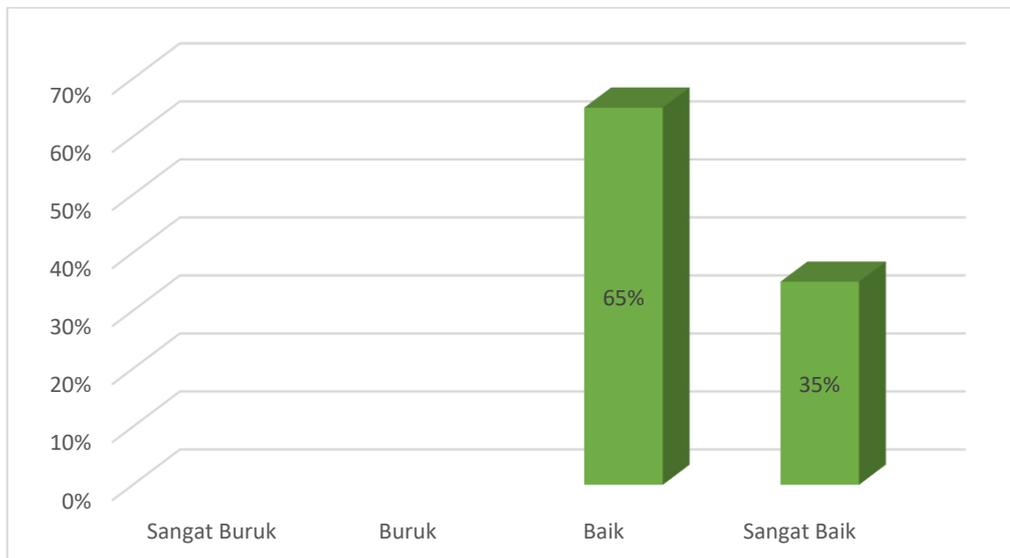
Gambar 4. Kepuasan peserta terhadap fasilitas

Hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi kepada pemateri dapat dilihat dalam diagram batang pada gambar 5. Dimana pada gambar 5 menunjukkan nilai yang baik pada 65% dan nilai sangat baik yaitu 35% peserta yang datang. Alasan dari peserta memberikan nilai baik dan nilai sangat baik yaitu penyampaian sangat jelas, bahasa cukup dimengerti, ramah, baik, sopan, sabar, menjelaskan dengan baik, sangat mudah dipahami dan lucu. Adapun saran yang diberikan peserta kepada pemateri yaitu pelan-pelan dalam menyampaikan materi.



Gambar 5. Kepuasan peserta terhadap pemateri

Hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi pada materi yang disajikan dapat dilihat dalam diagram batang pada gambar 6. Dimana pada gambar 6 menunjukkan nilai yang baik pada 65% dan nilai yang sangat baik 35% peserta yang datang. Alasan dari peserta memberikan nilai baik dan sangat baik yaitu materi sangat dibutuhkan untuk peserta berlalu lintas di jalan raya, dijelaskan dengan rinci, materi yang diberikan lengkap sesuai dengan yang dialami di jalan raya. Adapun saran yang diberikan peserta untuk materi yaitu diperbanyak gambarnya.



Gambar 6. Kepuasan peserta terhadap materi

SIMPULAN

Tingkat kepuasan peserta pada sosialisasi disiplin berlalu lintas dengan menggunakan metode Krikpatrick level 1 dimana hasil paling tinggi diskala penilaian baik dengan prosentase fasilitator mendapatkan nilai 65%, fasilitas 60%, pemateri 60% dan materi 65%. Saran untuk sosialisasi disiplin berkendara kedepannya bisa diselenggarakan dengan durasi yang lebih lama dan semua peserta dapat mencoba praktek *safety riding*

DAFTAR PUSTAKA

- A. H. P Ningtyas, K. Ayunaning, B. A Prambudiarto, I. A. Pahlawan, I. Maulana, 2021 "Implementasi Penggunaan Software Autodesk Inventor Dalam Meningkatkan Kompetensi Dalam Menggambar Teknik Pada Pelajar Kejuruan" *DedikasiMU: Journal of Community Service* 3 (2), 925-935
- A. H. P Ningtyas, B. A Prambudiarto, K. Ayunaning, M. Khabib, R. P. Putra, M. D. Cahyono, 2021 "Pelatihan Software Autodesk Inventor Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Kejuruan" *Jurnal JUSTI (Jurnal Sistem dan Teknik Industri)*
- A. Y. W. Sutikno, R. A. Pramita dan R. H. Fikri, 2015 "Menekan Angka Laka Lantas Melalui Sosialisasi Tertib Lalu Lintas Bagi Kelompok Rentan Di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong," *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*; vol. 4, no.2, Jul.
- J. Fachrurrozy, N. S. Ulfa, H. P. Santosa, and T. Pradekso, 2015 "Hubungan Terpaan Sosialisasi Tertib Lalu Lintas Kementerian Perhubungan di Televisi dan Interaksi Peer Group dengan Perilaku Tertib Berlalu Lintas Pelajar dan Mahasiswa Semarang," *Interaksi Online*, vol. 3, no. 3, Jul.
- S. Sadono, 2016 "Budaya Tertib Berlalu Lintas (Kajian Fenomologis Atas Masyarakat Pengendara Sepeda Motor Di Kota Bandung)," vol. 4, no.1, ISSN: 23389176. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Solikah, 2013 "Pengaruh Peragaan Keamanan Berkendara (Safety Riding) Terhadap Sikap Disiplin Berlalu Lintas Pada Siswa Kelas V SD Ta'Mirul Islam Surakarta," Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.